

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Yayasan sebagai organisasi nirlaba pada umumnya berperan membantu pemerintah dalam pembangunan nasional. Keberhasilan Yayasan dalam mencapai tujuan tersebut dapat kita ukur dari laporan keuangan yang sehat. Sumber pendapatan Yayasan diatur dalam UU nomor 28 tahun 2004 tentang Perubahan Atas Undang-Undang nomor 16 tahun 2001 tentang Yayasan Pasal 26 ayat (1) yakni yang pertama sumbangan atau bantuan yang tidak mengikat. Berupa sumbangan atau bantuan sukarela yang diterima Yayasan, baik dari negara, masyarakat, maupun pihak lain yang tidak bertentangan dengan peraturan perundang – undangan berdasarkan ketentuan hukum perwakafan. Kedua Hibah, ketiga hibah wasiat. Besaran hibah wasiat tidak boleh bertentangan dengan ketentuan hukum waris. Yang terakhir adalah perolehan lain yang tidak bertentangan dengan anggaran dasar Yayasan atau Perundang-undangan. Misalnya deviden, bunga tabungan bank, sewa gedung atau perolehan hasil usaha Yayasan.



Gambar 1.1

Gambar Jumlah Penyandang Disabilitas Tahun 2019

Berikut adalah data jumlah penyandang disabilitas di Indonesia tahun 2019:

Berdasarkan gambar 1.1 tersebut dapat kita lihat bahwa jumlah penyandang disabilitas tunarungu menempati peringkat ke 4 terbesar dengan jumlah 7,03%. Karena banyaknya penyandang tunarungu, banyak berdiri SLB/B Negeri (Sekolah Luar Biasa bagian Tunarungu Negeri), bahkan Yayasan dan organisasi yang peduli anak – anak tunarungu juga mendirikan SLB/B swasta. Pada tahun 2021 sebanyak 6.525 yayasan tersebar di seluruh provinsi Indonesia. Sebanyak 7,87% yayasan terletak di Jawa Tengah, 15,26% yayasan di Jawa Barat, 20,27% yayasan di Jawa Timur, 2,16% yayasan di Yogyakarta dan 54,44% yayasan lainnya tersebar di provinsi-provinsi lain di Indonesia (Kemensos, 2021). Operasional SLB swasta lebih besar dibandingkan dengan SLB Negeri karena sekolah swasta tidak selalu mendapat bantuan dari Negara.

Kinerja dan pengelolaan keuangan yang tidak sehat memberi dampak negatif pada jalannya kegiatan sekolah. Ada beberapa isu yang wajib diperhatikan dalam pengelolaan keuangan organisasi nirlaba, antara lain: bagaimana mengelola

pendanaan untuk melaksanakan program serta menggapai tujuan-tujuan yang telah diresmikan cocok dengan syarat serta ketentuan yang disepakati dengan pihak donor; bagaimana lembaga nirlaba ini bisa menyisihkan sebagian dananya untuk membayar bermacam keperluan operasional semacam pembayaran gaji, tagihan, pajak, dan lain sebagainya (Wanti & Estrely, 2009).

Riset akuntansi keuangan di Indonesia selama ini hanya difokuskan pada organisasi bisnis dan mengabaikan organisasi nirlaba. Ada beberapa faktor yang mengakibatkan hal tersebut terjadi yaitu (1) Organisasi nirlaba memiliki tujuan dan karakteristik yang sangat berbeda dengan organisasi bisnis (2) Sulitnya memperoleh data laporan keuangan organisasi nirlaba membuat riset akuntansi keuangan pada organisasi nirlaba menjadi sangat sulit, bahkan mustahil (Simanjuntak, 2012). Laporan keuangan perusahaan nirlaba dibuat untuk menyediakan informasi yang relevan guna memenuhi kepentingan para donatur, anggota organisasi, kreditur, dan pihak lain yang menyediakan sumber daya bagi organisasi nirlaba. Dari laporan keuangan Yayasan Dena-Upakara tahun 2017-2021 peneliti menemukan bahwa laporan keuangan belum dilengkapi dengan penghitungan rasio. Sehingga data laporan keuangan yang digunakan untuk mengevaluasi kinerja keuangan di Yayasan Dena-Upakara kurang maksimal.

Berdasarkan uraian di atas, judul yang penulis angkat untuk penelitian ini adalah **“ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA ORGANISASI NIRLABA (STUDI KASUS PADA YAYASAN DENA-UPAKARA WONOSOBO PERIODE 2017 - 2021) ”**.

B. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kinerja keuangan Yayasan Dena-Upakara ditinjau dari rasio kinerja fiskal 1?
2. Bagaimana kinerja keuangan Yayasan Dena-Upakara ditinjau dari rasio kinerja fiskal 2?
3. Bagaimana kinerja keuangan Yayasan Dena-Upakara ditinjau dari rasio dukungan publik1?
4. Bagaimana kinerja keuangan Yayasan Dena-Upakara ditinjau dari rasio dukungan publik2?
5. Bagaimana kinerja keuangan Yayasan Dena-Upakara ditinjau dari rasio efisiensi penghimpun dana?
6. Bagaimana kinerja keuangan Yayasan Dena-Upakara ditinjau dari rasio kas cadangan?
7. Bagaimana kinerja keuangan Yayasan Dena-Upakara ditinjau dari rasio efisiensi program?

C. Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah tersebut di atas, batasan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian dibatasi hanya meneliti tentang kinerja keuangan Yayasan Dena-Upakara Wonosobo ditinjau dari rasio kinerja fiskal 1, rasio kinerja fiskal 2, rasio dukungan publik 1, rasio dukungan publik 2, rasio efisiensi penghimpun dana, rasio kas cadangan dan rasio efisiensi program.
2. Objek penelitian berada di Yayasan Dena Upakara yang beralamat di jalan Mangli nomor 5 Wonosobo.
3. Periode penelitian adalah tahun 2017 - 2021.
4. Analisis menggunakan angka rata-rata rasio kinerja fiskal 1, rasio kinerja fiskal 2, rasio dukungan publik1, rasio dukungan publik2, rasio efisiensi penghimpun dana, rasio kas cadangan dan rasio efisiensi program.

D. Tujuan penelitian

1. Untuk mengetahui kinerja keuangan ditinjau dari rasio kinerja fiskal.
2. Untuk mengetahui kinerja keuangan ditinjau dari rasio dukungan publik.
3. Untuk mengetahui kinerja keuangan ditinjau dari rasio efisiensi penghimpun dana.
4. Untuk mengetahui kinerja keuangan ditinjau dari rasio kas cadangan.
5. Untuk mengetahui kinerja keuangan ditinjau dari rasio efisiensi program

E. Manfaat penelitian

Manfaat penelitian ini bagi:

1. Bagi ilmu pengetahuan.

Penelitian ini dapat menambah wawasan dalam hal menganalisis kinerja keuangan pada Yayasan.

2. Bagi pembangunan negara dan bangsa.

Penelitian ini diharapkan dapat membantu pembangunan negara melalui pelaku organisasi nirlaba yang mengetahui cara menganalisis kinerja keuangan pada Yayasan, sehingga dapat mengatasi masalah keuangan dan turut membantu mengentaskan kemiskinan melalui karyanya.

F. Kerangka penulisan skripsi

BAB I: PENDAHULUAN

Pendahuluan berisi tentang latar belakang masalah penelitian, perumusan masalah penelitian, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan

BAB II: LANDASAN TEORI

Landasan teori berisi tentang landasan teori dan tinjauan pustaka / hasil penelitian terdahulu

BAB III: METODE PENELITIAN

Metode Penelitian berisi tentang metode penelitian dan metode analisis data

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian dan pembahasan berisi tentang gambaran umum penelitian, analisis data, dan pembahasan.

BAB V: KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

Bab ini berisi kesimpulan, implikasi dan keterbatasan penelitian.